

Ibadah Doa Puasa Session II Malang, 05 April 2015 (Selasa Siang)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 6 tentang kebenaran Allah, buktinya:

1. Ada pribadiNya [Keluaran 6:1].
2. Ada namaNya [Keluaran 6:2].
3. Ada aktivitasNya [Keluaran 6:3-12].

ad. 3. Ada aktivitasNya.

Ada dua macam aktivitas Allah:

- a. Membuat perjanjian.

Keluaran 6:3

6:3 Bukan saja Aku telah mengadakan perjanjian-Ku dengan mereka untuk memberikan kepada mereka tanah Kanaan, tempat mereka tinggal sebagai orang asing,

Perjanjian Tuhan kepada kita adalah mewarisi Kanaan Samawi atau Kerajaan Surga yang kekal selamanya.

2 Petrus 1:10-11

1:10 Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.

1:11 Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.

Kita harus berusaha supaya panggilan dan pilihan kita makin teguh, artinya kita tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita, sampai garis akhir.

Waspada, jangan sampai tersandung dan menjadi sandungan oleh apa pun juga (diri sendiri dengan keinginannya, keluarga, pekerjaan, sekolah, dosa-dosa sampai puncaknya dosa, penyakit, dll).

Kalau kita tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan, maka akan kehilangan hak untuk masuk Kerajaan Surga yang kekal.

Selama kita tetap setia, Tuhan tidak akan pernah ingkar janji kepada kita untuk bisa mewarisi Kerajaan Surga.

- b. Mendengar keluhan dan erangan kita.

Keluaran 6:4

6:4 tetapi Aku sudah mendengar juga erang orang Israel yang telah diperbudak oleh orang Mesir, dan Aku ingat kepada perjanjian-Ku.

Keadaan gereja Tuhan di akhir jaman adalah seperti wanita mengandung yang hendak melahirkan, dan berhadapan dengan naga. Yang bisa dilakukan hanyalah mengeluh dan mengerang. Jangan bergosip, itu sama dengan sudah dimakan naga.

Wahyu 12:1-3

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

12:2 Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan.

12:3 Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

Kita hanya berserah dan berseru kepada Tuhan. Terutama untuk menghadapi dua hal:

1. Pembebasan tubuh/ keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Roma 8:22-23

8:22 Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin.

8:23 Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita.

Terutama adalah menjadi taat dengar-dengaran pada orang tua jasmani yang benar dan orang tua rohani yang benar, sampai taat dengar-dengaran kepada Tuhan yang adalah orang tua Surgawi.

2. Naga, yaitu pencobaan di segala bidang sampai puncaknya menghadapi antikris, dosa-dosa sampai puncaknya dosa, ajaran palsu termasuk gosip sampai puncaknya adalah penyembahan palsu, ancaman serta aniaya, kebencian tanpa alasan.

Biar kita bergumul, mengeluh dan mengerang kepada Tuhan, untuk bisa menjadi taat sampai daging tidak bersuara. Sehingga Tuhan mampu menolong kita. Kita menang atas segala pencobaan, sampai kita mewarisi Kerajaan Surga yang kekal.

Tuhan memberkati.